

PENINGKATAN HASIL BELAJAR OPERASI HITUNG PERKALIAN DAN PEMBAGIAN PECAHAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA TRANSPARANSI BERGARIS

Wiwit Wahyuningdya

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya (wiwitwahyuningdya@yahoo.co.id)

Purwanto

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya

Abstrak: Hasil belajar adalah sebagai tolak ukur keberhasilan pembelajaran. Hasil belajar menunjukkan tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran. Hasil belajar yang tinggi menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran dapat tercapai. Sebaliknya hasil belajar yang rendah menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran tidak tercapai. Fakta tersebut yang ditemukan oleh peneliti pada siswa kelas V SDN Simokerto I Surabaya, khususnya pada indikator perkalian dan pembagian pecahan. Hasil belajar siswa menunjukkan bahwa ketuntasan yang dicapai oleh siswa di bawah 50% dari 37 siswa. Sedangkan keberhasilan klasikal yang seharusnya dicapai adalah 80% dari seluruh jumlah siswa. Berdasarkan permasalahan tersebut maka upaya yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan media dalam proses pembelajaran. Adapun media yang digunakan adalah media transparansi bergaris. Dalam penelitian ini akan dibahas : 1) bagaimana aktifitas guru dalam meningkatkan hasil belajar operasi hitung perkalian dan pembagian pecahan dengan menggunakan media transparansi bergaris. 2) bagaimana aktifitas siswa dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan oleh guru. 3) bagaimana hasil belajar siswa pada materi perkalian dan pembagian pecahan dengan menggunakan media transparansi bergaris. Pada penelitian ini dilakukan penelitian tindakan kelas (PTK) yang datanya dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Dimana tiap siklus terdiri dari dua pertemuan serta dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data diperoleh dari observasi terhadap aktifitas guru dan siswa dan data hasil belajar siswa terhadap materi yang telah dipelajari yang diperoleh melalui tes yang diberikan pada akhir pembelajaran tiap siklus. Hasil penelitian menunjukkan aktifitas guru dan siswa sudah sesuai dengan indikator yang ditentukan dan hasil belajar siswa meningkat 18,92% yaitu dari 72,97% pada siklus I meningkat menjadi 91,89% pada siklus II. Dengan demikian maka media transparansi bergaris dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perkalian dan pembagian pecahan.

Kata Kunci: hasil belajar, ketuntasan, perkalian pecahan, pembagian pecahan, dan media transparansi bergaris..

Abstract: Learning outcomes as a measure of success is learning. Study results indicate the level of achievement of learning objectives. The results indicate that a high learning objectives can be achieved. Conversely a low learning results show that the learning objectives are not achieved. The facts found by researchers at the fifth grade students of SDN Simokerto I Surabaya, especially on indicators of multiplication and division of fractions. The results indicated that students learned mastery attained by students under 50% of the 37 students. While the classical success that should be achieved is 80% of the total number of students. Based on this problem the efforts made by researchers would be to use the media in the learning process. The medium used was the medium transparent stripes. In this study would be discussed : 1) how the activities of teachers in improving learning outcomes arithmetic operations of multiplication and division of fractions by using a striped media transparency. 2) how the activities of students in the following study conducted by the teacher. 3) how the student learning outcomes in the material multiplication and division of fractions by using a striped media transparency. In this research, classroom action research (CAR) quantitative data were analyzed descriptively. This study was conducted in two cycles. Where each cycle consisted of two meetings and by using quantitative descriptive method. Data collection techniques derived from observations of teacher and student activities and student learning outcomes data on the material that has been studied was obtained through a test given at the end of each cycle of learning. The results showed activities of teachers and students are in accordance with specified indicators and student learning outcomes increased 18.92% from 72.97% in the first cycle increased become 91.89% in the second cycle. Thus striped media transparency can improve student learning outcomes on material 2nd division multiplication fractions.

Keywords: learning outcomes, completeness, fractional multiplication, division of fractions, and media transparency stripes.

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil temuan dari refleksi diri mengenai proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, didapatkan beberapa permasalahan yang ditemukan oleh peneliti di SDN Simokerto I Surabaya khususnya di kelas V pada materi perkalian dan pembagian pecahan. Permasalahan tersebut antara lain: 1) siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, 2) pembelajaran terfokus pada guru, 3) siswa kurang tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran, dan 4) hasil belajar sebagian besar siswa belum mencapai KKM. Permasalahan tersebut mengakibatkan hasil belajar yang kurang maksimal. Hasil belajar siswa kelas V SDN Simokerto I diperoleh informasi sebagai berikut : 1) respon siswa terhadap pembelajaran kurang dari 50% yang mengikuti dengan baik, 2) hasil belajar menunjukkan lebih dari 50% tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 70 yang ditentukan oleh sekolah.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan maka peneliti mengambil solusi untuk pemecahan masalah tersebut. Solusi yang dipilih oleh peneliti adalah dengan memperbaiki proses pembelajaran yaitu dengan cara menggunakan media dalam proses pembelajaran karena media dapat membantu proses penyampaian materi pembelajaran kepada siswa dengan mudah. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Winkel (1991 : 189) yaitu penggunaan media bagi tenaga pengajar, dapat memperkaya dan memperdalam proses belajar mengajar di kelas. Misalnya untuk membangkitkan motivasi, memberikan tugas, memberikan orientasi, memberikan ilustrasi, mengadakan evaluasi, memberikan ringkasan, dan lain sebagainya. Dalam hal ini media yang digunakan oleh peneliti dalam mengajarkan konsep perkalian dan pembagian pecahan adalah media transparansi bergaris. Media tersebut dipilih karena dianggap sesuai dengan materi yang diajarkan dan sesuai dengan tahap perkembangan kognitif siswa kelas V SD. Selain itu, media transparansi bergaris juga mudah untuk dibuat dan mudah digunakan. Oleh karena itu, pemilihan media harus disesuaikan. Karena pemilihan media yang tepat akan sangat menunjang keberhasilan pembelajaran.

Pada penelitian ini dirumuskan beberapa permasalahan antara lain : 1) bagaimana aktifitas guru

dalam meningkatkan hasil belajar operasi hitung perkalian dan pembagian pecahan dengan menggunakan media transparansi bergaris, 2) bagaimana aktifitas siswa dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan oleh guru, dan 3) bagaimana hasil belajar siswa pada materi perkalian dan pembagian pecahan setelah menggunakan media transparansi bergaris. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah : 1) mendeskripsikan aktifitas guru dalam meningkatkan hasil belajar operasi hitung perkalian dan pembagian pecahan dengan menggunakan media transparansi bergaris, 2) mendeskripsikan aktifitas siswa dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan oleh guru, 3) mendeskripsikan hasil belajar siswa pada materi perkalian dan pembagian pecahan setelah menggunakan media transparansi bergaris.

METODE

Rancangan penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Adapun pengertian penelitian tindakan kelas adalah proses investigasi terkendali untuk menemukan dan memecahkan masalah pembelajaran di kelas, proses pemecahan masalah tersebut dilakukan secara bersiklus, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil pembelajaran di kelas tertentu (Sa'dun Akbar, 2009:26). Siklus yang digunakan peneliti pada penelitian ini mengacu pada model siklus yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart (1990). Penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan yang meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi, dan tahap refleksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengamati aktifitas guru dan aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung serta untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam operasi hitung perkalian pecahan dengan menggunakan media transparansi bergaris. Oleh karena itu, apabila penggunaan media transparansi bergaris yang digunakan oleh peneliti telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa dalam menghitung perkalian dan pembagian pecahan, serta aktifitas guru dan aktifitas siswa sesuai dengan langkah – langkah pembelajaran maka dapat langsung ditarik kesimpulan. Namun, apabila penggunaan media transparansi bergaris belum dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan aktifitas guru serta aktifitas siswa belum menampakkan adanya kesesuaian dengan

langkah – langkah pembelajaran maka penelitian ini dilakukan siklus berikutnya, demikian seterusnya secara berulang, sampai penggunaan media transparan bergaris yang digunakan benar – benar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan aktifitas guru dan siswa meningkat. Penelitian tersebut dilakukan dalam rangkaian beberapa siklus. Siklus pertama dilaksanakan dalam dua pertemuan. Dimana setiap pertemuan alokasi waktunya 2 x 35 menit. Hasil refleksi dari siklus pertama tersebut dijadikan langkah perbaikan tindakan pembelajaran pada siklus

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas : observasi, dokumentasi dan tes hasil belajar. Teknik observasi digunakan untuk mengamati aktifitas guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan media transparansi bergaris pada materi perkalian dan pembagian pecahan. Aktifitas guru yang diamati antara lain : menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa, mendemonstrasikan keterampilan menggunakan media transparansi bergaris, membimbing pelatihan, mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik, serta member kesempatan untuk pelatihan lanjutan. Teknik observasi juga digunakan untuk mengamati aktifitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Aktifitas siswa yang diamati antara lain : kesungguhan siswa ketika mengikuti proses pembelajaran, keserian siswa bertanya, kemampuan menanggapi pertanyaan teman, keterampilan dalam menggunakan media transparansi dalam pelajaran matematika pada materi perkalian pecahan setelah digunakan media transparansi bergaris”. Data yang harus dikumpulkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah lembar observasi terhadap aktifitas guru dan siswa serta hasil belajar siswa.

Analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dengan teknik analisis data secara deskriptif kuantitatif. Data kuantitatif meliputi : kenampakan aktivitas guru selama proses pembelajaran, kenampakan aktivitas siswa, dan data tentang kemampuan menghitung perkalian dan pembagian pecahan yang dinyatakan dengan nilai yang dicapai siswa atas penilaian latihan dan penugasan menghitung perkalian dan pembagian pecahan dan hasil uji tes kemampuan siswa menghitung perkalian dan pembagian pecahan.

Analisis aktifitas guru dan siswa dihitung dengan menggunakan rumus $\sum x = x \cdot n$ dimana

ke dua. Peneliti merencanakan tindakan siklus kedua kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan pengamatan dan diakhiri dengan refleksi.

Subjek penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah siswa kelas V SDN Simokerto Surabaya. Dengan rincian siswa laki – laki berjumlah 18 orang, sedangkan siswa perempuan berjumlah 17 siswa. Jadi, total subjek penelitian ada 35 siswa. Sedangkan lokasi yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian adalah bertempat di SDN Simokerto I Surabaya.

bergaris, dan kreatifitas siswa. Teknik dokumentasi digunakan untuk mendokumentasikan data tentang proses pembelajaran yang menggambarkan langkah – langkah kongkrit yang dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung. Teknik dokumentasi juga digunakan untuk mendokumentasikan aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dokumen yang dimaksud berupa foto dan dokumen portofolio siswa. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang menunjukkan kemampuan siswa dalam mengerjakan soal – soal perkalian dan pembagian pecahan. Teknik tes digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa dalam pelajaran matematika pada materi perkalian pecahan baik sebelum digunakan media transparan bergaris ataupun sesudah digunakan media transparansi bergaris. Teknik ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah disebutkan pada bab sebelumnya yaitu : “bagaimana hasil belajar siswa”. Sedangkan instrument yang digunakan oleh peneliti adalah instrument untuk mengobservasi aktifitas guru dan siswa dan soal tes untuk mengetahui hasil belajar siswa.

$\sum x$ = jumlah nilai keseluruhan, x = nilai yang diperoleh pada setiap fase, dan n = jumlah fase keseluruhan. Sedangkan analisis dihitung dengan hasil tes dihitung dengan menggunakan rumus $P = \frac{f}{N} \times 100\%$ dimana p = ketuntasan klasikal, f = jumlah siswa yang tuntas, dan N = jumlah siswa keseluruhan.

Penelitian ini dinyatakan berhasil apabila mencapai indikator: banyaknya aktifitas guru yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung mencapai keberhasilan jika memperoleh nilai rata rata lebih atau sama dengan 80, banyaknya aktifitas

siswa yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung mencapai keberhasilan jika memperoleh nilai rata - rata lebih atau sama dengan 80, hasil belajar siswa pada materi operasi hitung perkalian dan pembagian pecahan pada mata pelajaran matematika setelah digunakan media transparansi bergaris memperoleh ketuntasan klasikal lebih dari 80%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh dari hasil pengamatan dan hasil tes. Data yang diperoleh berupa lembar observasi terhadap aktifitas guru, lembar observasi terhadap aktifitas siswa, dan tes hasil belajar siswa. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dimana tiap siklus terdiri dari dua pertemuan dan tiap siklus dilaksanakan selama dua jam pelajaran. Setiap siklus terdiri dari beberapa tahapan yaitu : tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi, dan tahap refleksi.

Data yang diperoleh dari siklus pertama berupa lembar observasi terhadap aktifitas guru dapat dilihat pada table berikut :

3	Membimbing pelatihan Menunjukkan cara mengerjakan LKS Membimbing siswa dalam mengerjakan LKS Member kesempatan kepada siswa untuk bertanya Membimbing siswa membuat kesimpulan	2
4	Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik Memberikan pertanyaan kepada siswa Memberi umpan balik Memberikan tes kepada siswa Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran	2
5	Member kesempatan untuk pelatihan lanjutan Membimbing siswa untuk membuat kesimpulan Memberikan tindak lanjut (tugas) Memberikan penghargaan Menutup pelajaran	3
Jumlah		12
Skor Maksimal		
Jumlah nilai		

Berdasarkan tabel hasil pengamatan aktifitas guru di atas, didapatkan beberapa kesimpulan antara lain : belum ada fase yang mencapai skor maksimal karena ada unsur yang tidak terpenuhi, fase mendemonstrasikan keterampilan dan member kesempatan untuk pelatihan lanjutan mendapatkan skor tertinggi yaitu 3. Karena, pada fase mendemonstrasikan keterampilan, peneliti tidak memberikan latihan konsep matematika dalam kehidupan sehari – hari dengan menggunakan media transparansi bergaris. Sedangkan pada fase memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan peneliti tidak membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari, fase menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa dan membimbing pelatihan mendapatkan skor terendah yaitu 2. Karena, pada fase menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa, peneliti tidak memotivasi siswa dan tidak mengelola kelas dengan baik. Akibatnya, siswa kurang tertarik dan suasana kelas yang kurang kondusif. Sedangkan pada fase membimbing pelatihan, peneliti tidak member umpan balik dan tidak melaksanakan penilaian selama

Tabel 1.
Hasil pengamatan Aktifitas Guru dalam Kegiatan Pembelajaran Siklus I

	Aspek yang diamati	Skor
1	Menyampaikan tujuan mempersiapkan siswa Membuka pembelajaran Menyampaikan tujuan pembelajaran Memotivasi siswa Mengelola kelas	2
2	Mendemonstrasikan keterampilan Menyampaikan langkah – langkah pembelajaran Mendemonstrasikan keterampilan Membimbing siswa melakukan peragaan Memberikan latihan konsep matematika dalam kehidupan sehari – hari dengan menggunakan media transparansi bergaris	3

proses pembelajaran. Pada siklus I ini peneliti belum maksimal dalam melaksanakan setiap fase dalam pembelajaran perkalian dan pembagian pecahan dengan menggunakan media transparansi bergaris. Unsur – unsur yang tidak terpenuhi pada pembelajaran siklus satu ini akan diperbaiki pada siklus berikutnya agar mencapai hasil yang maksimal.

Sedangkan data hasil observasi terhadap aktifitas siswa pada siklus pertama dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.
Hasil observasi Aktifitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Siklus I

	Aspek yang diamati	Skor
1	Menyampaikan tujuan mempersiapkan siswa Memperhatikan penjelasan guru Antusias siswa dalam menyimak pelajaran Mendengarkan penjelasan dari guru Antusias siswa dalam pembelajaran	3
2	Mendemonstrasikan keterampilan Memperhatikan langkah – langkah menggunakan media transparansi bergaris Memperhatikan contoh peragaan dari guru Ketertarikan terhadap media yang digunakan oleh guru Menyimak penjelasan dari guru tentang materi perkalian dan pembagian pecahan dengan menggunakan media transparansi bergaris	3
3	Membimbing pelatihan Mengerjakan LKS secara berkelompok Menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru Memaparkan hasil kerja kelompok Membuat kesimpulan hasil kerja kelompok	3
4	Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru Menyelesaikan hasil tes Siswa bersemangat dalam belajar Siswa termotivasi untuk belajar hitung perkalian dan pembagian pecahan	3
5	Member kesempatan untuk pelatihan	2

lanjutan	Kemampuan menyimpulkan materi Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di rumah Siswa menyimpulkan materi pembelajaran Siswa antusias menyelesaikan tugas latihan yang diberikan oleh guru
Jumlah	
Skor Maksimal	
Jumlah nilai	

Berdasarkan tabel pengamatan aktifitas siswa di atas, pada fase menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa, siswa tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran perkalian dan pembagian dengan menggunakan media transparansi bergaris. Disini siswa tidak memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru, guru kurang memotifasi siswa untuk mendengarkan. Pada fase mendemonstrasikan keterampilan, siswa kesulitan menggunakan alat peraga yang belum terbiasa menggunakan media transparansi bergaris. Pada fase membimbing pelatihan, siswa tidak bisa menyimpulkan hasil kerja kelompok. Siswa masih terlihat bingung saat diminta oleh guru untuk menyimpulkan hasil kerja kelompok. Pada fase mengecek pemahaman dan umpan siswa kurang termotivasi untuk mengerjakan perkalian dan pembagian dengan menggunakan media transparansi bergaris. Sedangkan pada fase memberi kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan indikator mengerjakan tugas guru di rumah siswa mendapatkan poin 2, disini siswa hanya mencatat tugas tanpa mendengarkan penjelasan guru maksud soal.

Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan media transparansi bergaris pada pembelajaran siklus dua dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.
Data Hasil Belajar Siswa Siklus I

NO	NAMA	KKM	NILAI	KET
----	------	-----	-------	-----

	SISWA			
1.	A I	70	60	TT
2.	N S	70	60	TT
3.	A C	70	70	T
4.	I R	70	100	T
5.	N A	70	80	T
6.	R R	70	70	T
7.	W A	70	90	T
8.	D K	70	70	T
9.	A H	70	100	T
10.	A P	70	100	T
11.	A R	70	50	TT
12.	A N	70	90	T
13.	A P D	70	100	T
14.	C N	70	100	T
15.	C P	70	80	T
16.	D A	70	80	T
17.	E W	70	70	T
18.	F A D	70	70	T
19.	F M	70	70	T
20.	F A	70	100	T
21.	H	70	100	T
22.	I S	70	20	TT
23.	I E	70	70	T
24.	I M	70	80	T
25.	M	70	100	T
26.	M A	70	90	T
27.	I E	70	60	TT
28.	N M	70	50	TT
29.	N T	70	90	T
30.	P M	70	80	T
31.	R O N	70	80	T
32.	R M	70	60	TT
33.	V A	70	100	T
34.	V D	70	60	TT
35.	W E	70	100	T
36.	L N	70	50	TT
37.	M F	70	50	TT
	Jumlah			
	Presentase keberhasilan	72,97%		

Dari 37 siswa yang mengikuti tes pada mata pelajaran matematika materi perkalian dan pembagian pecahan dengan menggunakan media transparansi bergaris, sebanyak 10 siswa yang mendapatkan nilai dibawah 70. Jika dipersentase, maka angka ketuntasan pembelajaran perkalian dan

pembagian pecahan adalah 27,03% siswa tidak tuntas dan 72,97% siswa dinyatakan tuntas.

Berdasarkan hasil refleksi dari pembelajaran siklus pertama maka dijadikan perbaikan pada siklus ke – dua. Data yang diperoleh dari siklus II dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.

Hasil Pengamatan Aktifitas Guru dalam Kegiatan Pembelajaran Siklus II

	Aspek yang diamati
1	Menyampaikan tujuan mempersiapkan siswa Membuka pembelajaran Menyampaikan tujuan pembelajaran Memotivasi siswa Mengelola kelas
2	Mendemonstrasikan keterampilan Menyampaikan langkah – langkah pembelajaran Mendemonstrasikan keterampilan Membimbing siswa melakukan peragaan Memberikan latihan konsep matematika dalam kehidupan sehari – hari dengan menggunakan media transparansi bergaris
3	Membimbing pelatihan Menunjukkan cara mengerjakan LKS Membimbing siswa dalam mengerjakan LKS Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya Membimbing siswa membuat kesimpulan
4	Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik Memberikan pertanyaan kepada siswa Memberi umpan balik Memberikan tes kepada siswa Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran
5	Memberi kesempatan untuk pelatihan lanjutan Membimbing siswa untuk membuat kesimpulan Memberikan tindak lanjut (tugas) Memberikan penghargaan Menutup pelajaran
	Jumlah
	Skor Maksimal
	Jumlah nilai

Dalam siklus II terjadi kenaikan peningkatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di kelas yaitu dari 60 menjadi 90 (mengalami kenaikan 30. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II menunjukkan keberhasilan karena mencapai nilai lebih dari 80 sehingga penelitian ini hanya dilakukan sampai pada siklus II.

Data hasil pengamatan terhadap aktifitas siswa pada pembelajaran siklus dua dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 5.
Data Hasil Aktifitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Siklus II

	Aspek yang diamati	Skor
1	Menyampaikan tujuan mempersiapkan siswa Memperhatikan penjelasan guru Antusias siswa dalam menyimak pelajaran Mendengarkan penjelasan dari guru Antusias siswa dalam pembelajaran	4
2	Mendemonstrasikan keterampilan Memperhatikan langkah – langkah menggunakan media transparansi bergaris Memperhatikan contoh peragaan dari guru Ketertarikan terhadap media yang digunakan oleh guru Menyimak penjelasan dari guru tentang materi perkalian dan pembagian pecahan dengan menggunakan media transparansi bergaris	4
3	Membimbing pelatihan Mengerjakan LKS secara berkelompok Menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru Memaparkan hasil kerja kelompok Membuat kesimpulan hasil kerja kelompok	4
4	Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik Menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru Menyelesaikan hasil tes Siswa bersemangat dalam belajar Siswa termotivasi untuk belajar hitung perkalian dan pembagian pecahan	4
5	Member kesempatan untuk pelatihan lanjutan Kemampuan menyimpulkan materi Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di rumah	3

	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran Siswa antusias menyelesaikan tugas latihan yang dibeikan oleh guru
	Jumlah
	Skor Maksimal
	Jumlah nilai

Perolehan nilai hasil observasiaktifitas siswa pada pembelajaran siklus II mengalami kenaikan dibanding siklus I yaitu dari 70 menjadi 95 (mengalami kenaikan nilai sebesar 25). Aktifitas siswa di siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan sehingga tidak perlu dilanjutkan untuk siklus berikutnya.

Hasil tes belajar pada pembelajaran siklus dua dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 6.
Data Hasil Belajar Siswa pada pembelajaran Siklus II

NO	NAMA SISWA	KKM	NILAI	KET
1.	A I	70	70	T
2.	N S	70	60	TT
3.	A C	70	70	T
4.	I R	70	100	T
5.	N A	70	90	T
6.	R R	70	70	T
7.	W A	70	100	T
8.	D K	70	80	T
9.	A H	70	100	T
10.	A P	70	100	T
11.	A R	70	70	T
12.	A N	70	90	T
13.	A P D	70	100	T
14.	C N	70	100	T
15.	C P	70	90	T
16.	D A	70	80	T
17.	E W	70	80	T
18.	F A D	70	90	T
19.	F M	70	80	T
20.	F A	70	100	T
21.	H	70	100	T
22.	I S	70	40	TT
23.	I E	70	70	T
24.	I M	70	80	T
25.	M	70	100	T
26.	M A	70	90	T
27.	I E	70	70	T

28.	N M	70	60	TT
29.	N T	70	90	T
30.	P M	70	80	T
31.	R O N	70	90	T
32.	R M	70	70	T
33.	V A	70	100	T
34.	V D	70	70	T
35.	W E	70	100	T
36.	L N	70	70	T
37.	M F	70	70	T
Jumlah				
Presentase keberhasilan		91,89%		

Hasil tes pada pembelajaran siklus II mengalami kenaikan 18,92% dibandingkan pada hasil tes siklus I. Hasil belajar juga menunjukkan indikator keberhasilan karena siswa yang tuntas mencapai lebih dari 80%. Dengan demikian proses pembelajaran sudah maksimal sehingga penelitian dengan judul “ Penggunaan Media Tansparansi Bergaris Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Operasi Hitung Perkalian dan Pembagian Pecahan” berhenti pada siklus II.

Kesimpulan yang didapat pada pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus II adalah : 1) langkah-langkah guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran perkalian dan pembagian pecahan dengan bantuan media transparansi bergaris sudah sesuai dengan langkah – langkah pembelajaran yang sudah ditentukan. 2) hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I yang menunjukkan kriteria “cukup”, pada siklus II menunjukkan kriteria “sangat baik” . Maka penggunaan media transparansi bergaris dalam pembelajaran konsep perkalian dan pembagian pecahan pada siswa kelas V di SDN Simokerto I Surabaya sangat membantu dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, maka penelitian berakhir pada siklus II.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya yaitu bagaimana aktifitas guru dalam meningkatkan hasil belajar operasi hitung perkalian dan pembagian pecahan dengan menggunakan media transparansi bergaris,

maka diperoleh hasil penelitian bahwa aktifitas guru pada pembelajaran perkalian dan pembagian dengan menggunakan media transparansi bergaris sudah sesuai dengan langkah – langkah penggunaan media transparansi bergaris sehingga hasil belajar siswa pada materi perkalian dan pembagian pecahan dapat meningkat. Hal tersebut dibuktikan dengan terlaksananya aktifitas dengan perolehan nilai yang sudah melebihi indikator keberhasilan, aktifitas siswa dalam mengikuti pembelajaran perkalian dan pembagian dengan menggunakan media transparansi bergaris menunjukkan keaktifan dan keantusiasan terhadap media yang digunakan oleh peneliti. Hal tersebut dibuktikan dengan jumlah aktifitas siswa yang meningkat dari pembelajaran siklus I ke pembelajaran siklus II. Jumlah aktifitas yang tampak meningkat dari 70 menjadi 95. Jumlah nilai sudah mencapai indikator keberhasilan, dan penggunaan media transparansi bergaris dalam pembelajaran menghitung perkalian dan pembagian pecahan di kelas V SDN Simokerto I Surabaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan presentase ketuntasan klasikal siswa yang menunjukkan peningkatan dari pembelajaran siklus I mencapai tujuh puluh dua koma Sembilan puluh tujuh persen dan siklus II mencapai sembilan puluh satu koma delapan puluh sembilan persen.

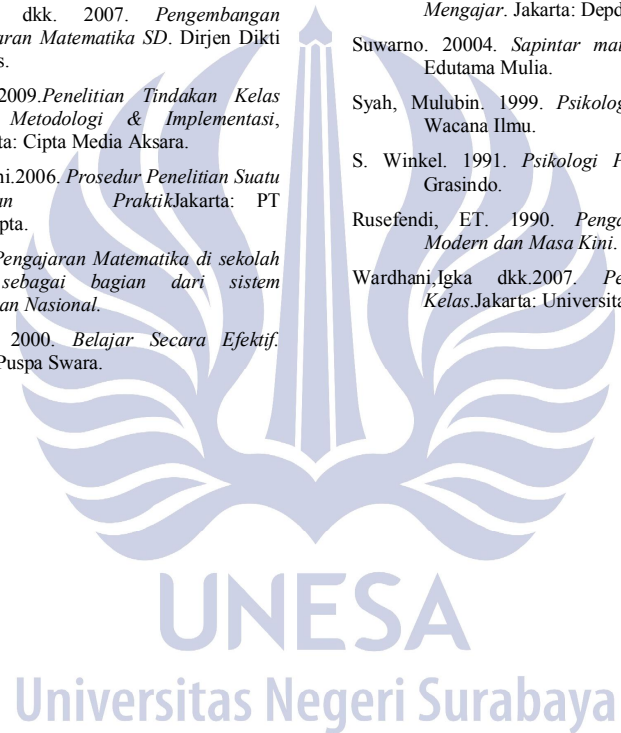
Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan media transparansi bergaris pada siswa kelas V di SDN Simokerto I Surabaya tahun ajaran 2013/2014, maka saran-saran yang diberikan sebagai sumbangan pemikiran untuk meningkatkan kompetensi pendidik dan peserta didik SDN Simokerto I Surabaya khususnya sebagai berikut bagi Sekolah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) membantu dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah, bagi guru : untuk meningkatkan hasil belajar perkalian dan pembagian pecahan dengan menggunakan media, untuk meningkatkan keaktifan kreatifitas siswa dan keefektifan pembelajaran, untuk memperoleh jawaban yang tepat, sesuai dengan tujuan penelitian dasarakan untuk menggali pendapat atau tanggapan siswa dengan kalimat yang lebih mengarah pada proses pembelajaran dengan media transparansi bergaris, adanya tindak lanjut terhadap penggunaan media transparansi bergaris

pada pebelajaran perkalian dan pembagian pecahan, sedangkan bagi siswa adalah : peserta didik hendaknya dapat berperan aktif dengan menyampaikan ide atau pemikiran pada proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar sehingga memperoleh hasil belajar yang optimal, siswa dapat mengaplikasikan hasil belajarnya kedalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Nyimas dkk. 2007. *Pengembangan Pembelajaran Matematika SD*. Dirjen Dikti Depdiknas.
- Akbar, Sa'dun. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas Filosofi, Metodologi & Implementasi*, Yogyakarta: Cipta Media Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Depdiknas 2006. *Pengajaran Matematika di sekolah Dasar sebagai bagian dari sistem Pendidikan Nasional*.
- Hakim, Thursan. 2000. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara.
- Hamalik, Oemar OR. 1976. *Media Pendidikan Bandung*: Citra Aditya Swara.
- Sobel, Max A. 2008. *Mengajar Matematika*. Jakarta: Edutama Mulia.
- Sudijono, Anas. 2006. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana dkk. 1991. *Media pengajaran* Bandung: Sinar baru.
- Sumantri, Mulyani dkk. 1998. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Suwarno. 20004. *Sapintar matematika*. Surabaya: Edutama Mulia.
- Syah, Mulubin. 1999. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Wacana Ilmu.
- S. Winkel. 1991. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Rusefendi, ET. 1990. *Pengajaran Matematika Modern dan Masa Kini*. Bandung: Tarsito.
- Wardhani, Igka dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas.





UNESA
Universitas Negeri Surabaya